

PERANCANGAN PEMBUATAN KARTU TANDA PENDUDUK BERBASIS WEB DI KOTA TOMOHON

Rizal Sengkey

Abstrak

Pemerintah kota Tomohon seperti pemerintahan daerah lainnya di Indonesia sudah mempunyai situs web dengan content informasi umum seperti struktur organisasi, informasi pariwisata, pendidikan dan sebagainya. Mengoptimalkan penggunaan situs web dan meningkatkan pelayanan pada publik adalah tujuan yang diinginkan. Tulisan ini menekankan pada perancangan pembuatan KTP berbasis web karena dipandang perlu dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Diharapkan perancangan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi waktu, mengatasi prosedur manual yang tidak praktis, dan sebagainya.

Keyword : *Web, Kartu Tanda Penduduk*

I. Pendahuluan

Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Web saat ini dapat terwujud karena pesatnya perkembangan teknologi digital dan hal ini sebenarnya merupakan turunan dari sebuah bentuk mekanisme birokrasi pemerintahan yang baru yang mereka istilahkan *electronic government (e-government)*. Berbagai definisi yang ada mengenai *e-government* memperlihatkan sebuah keinginan yang sama yaitu bertransformasinya bentuk-bentuk interaksi antara Pemerintah dengan masyarakat.

Berbagai *e-government* yang telah ada di Indonesia belum semuanya dapat mengaplikasikan dalam membantu tugas-tugas Pemerintah Kabupaten/Kota. Masalah lain adalah penyimpanan data penduduk belum baik terutama di tingkat kelurahan. Padahal di tingkat Kelurahan/Desa inilah dilakukannya proses pertamakali pelayanan pembuatan KTP, Pembuatan KK, Surat pindah, Surat kelahiran, Surat Kematian dan sebagainya. Oleh karena itu dengan penyimpanan data yang baik akan membantu proses pelayanan tersebut. Selain itu

pelayanan Pemerintah dalam pembuatan KTP untuk warga masih membutuhkan waktu yang lama dan pegawai yang banyak.

Situs web pemerintahan yang ada, sebagai tolok ukur yang paling sederhana dalam melihat implementasi *e-government*, isinya masih bersifat informasi yang sangat umum sehingga pemanfaatan situs tersebut dalam pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk dapat meningkatkan nilai tambah

II. Cara Penelitian

Bahan penelitian yang dipakai berupa informasi tentang cara, aturan, dan prosedur dalam pembuatan KTP .

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi data tentang cara, proses dan prosedur pembuatan KTP, membuat struktur basis datanya, melakukan perancangan sistemnya seperti alur programnya pada sisi kelurahan, alur program untuk warga pemohon KTP dan alur program untuk kecamatan, kemudian membuat basis data dan

programnya dengan menggunakan *software* MySQL dan PHP, dan *Web server* Apache

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari pengumpulan data diketahui bahwa Kota Tomohon terdiri dari 5 kecamatan dan 44 kelurahan.

Pada pembuatan KTP yang sekarang ini diperlukan beberapa tahapan pemeriksaan data pemohon. Dan juga diperlukan beberapa syarat diantaranya pemohon wajib memiliki Kartu Keluarga terlebih dahulu. Pemeriksaan pertama dilakukan di Kelurahan dan pemeriksaan kedua dilakukan di Kecamatan. Proses yang ada selama ini dilakukan dengan cara manual dan penyimpanan data masih dalam kertas. Untuk membuat perancangan KTP berbasis web sebaiknya mengikuti aturan yang ada. Untuk perancangannya yang perlu diperhatikan juga adalah kemudahan untuk pemohon dalam menggunakan perancangan ini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan masyarakat. Dengan beberapa data yang didapat diharapkan akan menghasilkan perancangan yang baik. Hal inilah yang perlu direncanakan terlebih dahulu.

Pada perancangan KTP berbasis web ini perlu juga mempertimbangkan bagaimana kerangka konseptualnya pemerintah pusat dan juga mempertimbangkan hal-hal yang memudahkan dalam mengintegrasikan data-data tersebut untuk di tingkat Kota, Propinsi maupun Pusat. Pembuatan KTP ini akan menghasilkan data-data penduduk setiap Kelurahan, kemudian dikumpulkan dalam satu Kecamatan. Pembuatan KTP ini menghasilkan Nomor KTP yang berbeda untuk setiap warga. Hal ini dirancang untuk bisa

dikembangkan dan diintegrasikan ke pusat. Nomor KTP atau NIK yang dihasilkan adalah dengan urutan kode propinsi, kode Kota, kode kecamatan, kode kelurahan, tanggal lahir dan nomor permohonan. Sebagai contoh 71.7311.4.030976.19.

Perancangan pelayanan KTP berbasis web ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- Layanan KTP diperlukan oleh semua warga negara yang minimal berumur 17 tahun, dengan demikian prosentase pengguna layanan ini tergolong cukup tinggi.
- Layanan KTP untuk semua warga negara yang mempunyai syarat memiliki Kartu Keluarga terlebih dahulu.
- Layanan KTP berbasis web menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan) sebagai dasar pembuatan KTP. NIK ini bisa dijadikan dasar bagi pembuatan layanan lainnya seperti catatan sipil, sertifikat tanah, ijin gangguan (HO), pemilu berbasis web, dan sebagainya. Dengan demikian data NIK dapat diintegrasikan dengan layanan lainnya.

Pelayanan KTP berbasis web adalah suatu pelayanan untuk pembuatan kartu tanda penduduk berbasis web baik bagi yang akan membuat KTP baru maupun yang akan melakukan perpanjangan. Dengan pelayanan ini, pemohon KTP dapat melakukan permohonannya secara langsung dengan mengklik menu yang tersedia pada situs web. Tampilan awal program berisi dua menu, yang pertama menu pembuatan KTP baru dan yang kedua menu perpanjangan. Jika pemohon memilih menu pembuatan KTP baru ia harus

mengisikan nama dan *password* untuk login, selanjutnya apabila berhasil maka muncul formulir biodata penduduk secara lengkap selanjutnya mengirimkannya ke kecamatan. Data ini diperlukan untuk memvalidasi apakah yang bersangkutan benar-benar belum punya KTP.

Untuk mengetahui jika ada pemohon KTP, diperlukan orang yang diberi wewenang untuk selalu memantau dan memberikan layanan. *Interface* pemohon dan pemberi layanan (atau disebut admin kecamatan) itu sangat berbeda. Antarmuka untuk admin tentunya hanya bisa diakses oleh orang yang benar-benar berwenang. Hal ini berhubungan dengan masalah privasi data dan kewenangan dalam mengeluarkan NIK. Jika ada pemohon yang baru, berarti pemohon belum memiliki NIK, tugas Admin memasukan Nik baru. Sebelum mengisi NIK ada kode yang perlu digunakan, yaitu kode Kelurahan, padahal kode kelurahan ini harus sesuai dengan kelurahan pemohon, oleh karena itu pada saat pengisian NIK nantinya muncul semuanya yaitu, kode kelurahan, kode kecamatan, kode kota, kode propinsi, tanggal lahir dan juga nomer permohonan daripada harus menghapuskan dan menuliskannya

terus menerus maka akan terjadi banyak kesalahan.

III. Perancangan Basis Data

Perancangan pembuatan KTP berbasis web ini mempunyai beberapa tugas sebagai berikut:

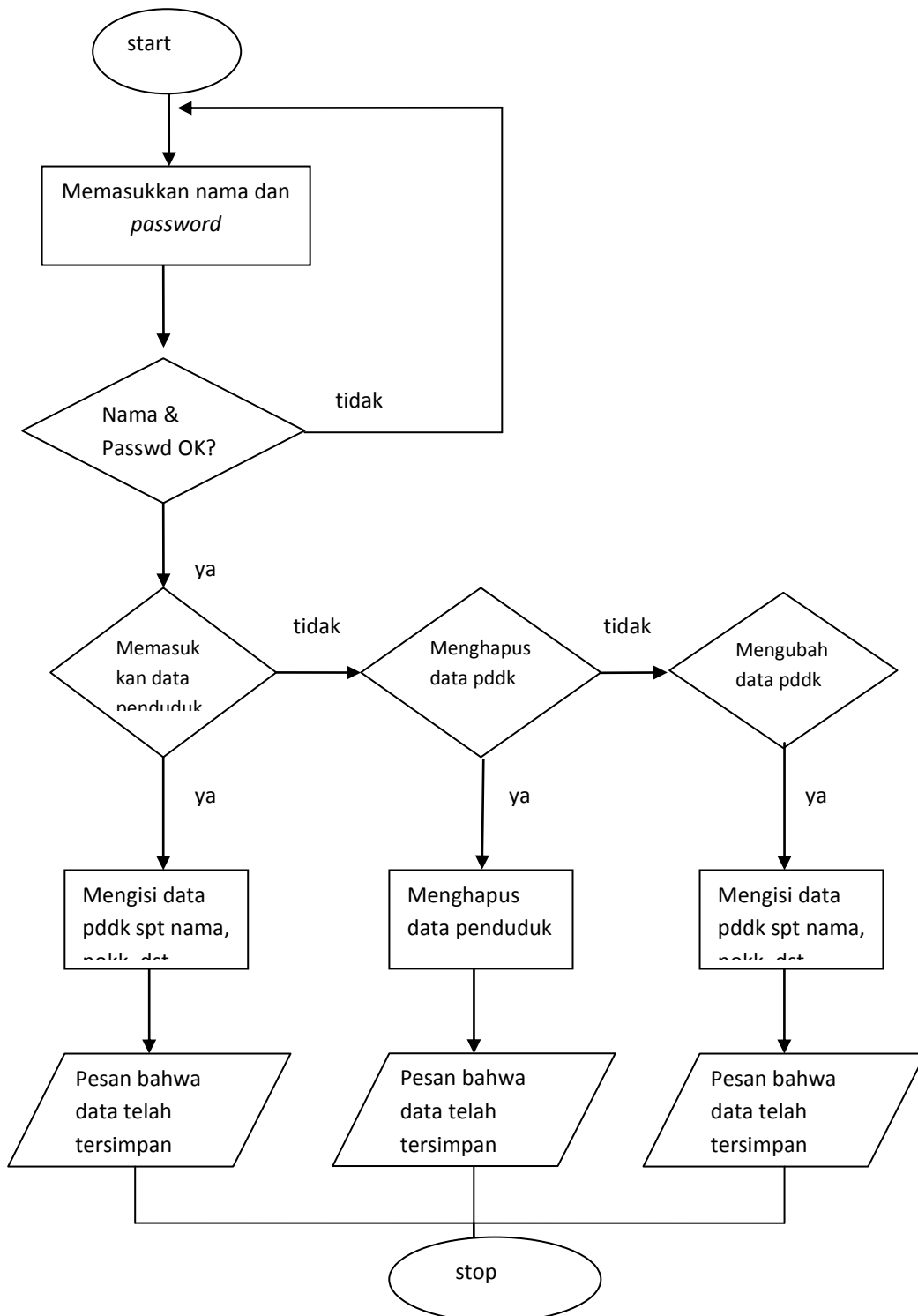
- Menyimpan data penduduk
- Menyimpan data kelurahan
- Menyimpan data permohonan
- Menyimpan data masa berlaku

Oleh karena itu dibuat suatu *database* yang terdiri atas beberapa tabel yang akan digunakan untuk perancangan ini, yaitu:

- Tabel biodata_penduduk, Tabel permohonan_ktp.
- Tabel kartu_ktp, Tabel kelurahan.

IV. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat digambarkan dengan diagram alur seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur diagram pada menu Kelurahan

Penjelasan alur program pada sisi Kelurahan seperti pada Gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Login, sebelum masuk ke home Kelurahan atau disebut sebagai menu utama, Pegawai kelurahan harus login terlebih dulu. Pada login ini nanti ada pengisian nama *user* dan *password*. Jika

pengisian benar sesuai dengan yang dikuasakan, selanjutnya dapat masuk ke menu utama yang artinya punya kuasa penuh atas isi menu utama ini.

2. Menu utama, pada menu utama ini seluruh submenu akan ditampilkan yaitu submenu memasukkan data penduduk, submenu menghapus data penduduk dan submenu mengubah data penduduk.

V. Kesimpulan dan Saran

Rancangan sistem yang dibuat dapat memperbaiki sistem penyimpanan data penduduk dapat mempermudah pengelolaan pembuatan KTP, membuat lebih teliti dalam pemeriksaan data penduduk yang memohon pembuatan KTP serta mempercepat proses pencarian data penduduk

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan membuat programnya sebagai implementasi dari rancangan yang telah dibuat.

Daftar Pustaka

Fang, Z, "E-Government in Digital Era", 2002, <http://www.journal.edu.au>

Forman, M , "E-Government Strategy", 2002, <http://www.whitehouse.gov>

Kementrian Komunikasi dan Informasi "Sistem Informasi Nasional Sebagai Tulang Punggung Implementasi E-Government", 2002, <http://www.kominfo.go.id>

Rahardjo, B, "Membangun E-Government ", 2001, <http://www.budi.insan.co.id>

Indrajit, R, E, "Electronic Government", Yogyakarta, Andi Yogyakarta, 2002.

Indrajit, R, E, dkk, "Membangun Aplikasi E-Government", Jakarta, Elex Media Komputindo, 2002.

Socitm and IdeA, "Local e-government now:a worldwide view", 2002, <http://www.socitm.gov.uk>